

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu faktor penentu tercapainya keberhasilan proses belajar mengajar, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Peran guru sebagai fasilitator dikembangkan melalui metode-metode pembelajaran. Sedangkan peran guru sebagai motivator adalah membangkitkan minat siswa, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, memberikan pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa, menciptakan persaingan dan kerja sama dalam proses belajar. Guru ekonomi diharapkan dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi sekolah maupun kondisi siswanya. Pemilihan model pembelajaran yang tepat mendasari guru untuk dapat menyampaikan materi pelajaran dengan lebih interaktif, menarik dan menyenangkan. Kondisi belajar yang menarik dan menyenangkan akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan motivasi siswa diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran yaitu dapat dilihat melalui peningkatan hasil belajar siswa.

Namun kenyataannya, berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru bidang studi ekonomi di SMA Negeri 1 Serbajadi menunjukkan bahwa nilai ujian harian siswa untuk mata pelajaran ekonomi di kelas X masih rendah, masih banyak nilai siswa yang tidak tuntas dengan standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Ekonomi yaitu nilai 75. Hal ini kemungkinan guru kurang memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Guru tidak melakukan hal-hal yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, guru masih menggunakan metode konvensional yang membuat guru mendominasi kegiatan pembelajaran sehingga menimbulkan cara berpikir siswa terbatas, akibatnya siswa tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mereka cenderung jenuh dan bosan saat belajar sehingga motivasi dan hasil belajar siswa kurang memuaskan.

Selain motivasi dari guru yang rendah motivasi instrinsik siswa juga rendah hal ini terlihat dari sikap siswa yang cenderung kurang tekun dalam menghadapi tugas, cepat putus asa, serta tidak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Jika motivasi dari guru dan dari dalam diri siswa sudah rendah maka akan mengakibatkan hasil belajar juga rendah. Hal ini dapat dilihat pada nilai ujian harian yang dirata-ratakan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ujian Harian
Kelas X-c SMA Negeri I Serbajadi

NO	Midsemester	KKM	Siswa yang memperoleh nilai diatas KKM		Siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM	
1	Ujian Harian I	75	47,2 %	17 orang	52,8 %	19 orang
2	Ujian Harian II	75	41,6 %	15 orang	58,4 %	21 orang
Jumlah Siswa			36 orang			

Sumber : Daftar nilai kelas X-c SMA Negeri I Serbajadi

Dari tabel diatas terlihat bahwa rata-rata dari kedua hasil ujian mid semester siswa, yang memperoleh nilai di atas KKM hanya 44,4 % sedangkan selebihnya 55,6 % memperoleh nilai di bawah KKM. Dimana KKM yang ditetapkan sekolah adalah 75.

Jika keadaan ini terus berlangsung maka kualitas belajar siswa akan semakin buruk dan hasil belajar pun akan rendah. Oleh sebab itu diperlukan suatu upaya yaitu dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Examples Non Examples*. Menurut Joyce, dkk (2009) model pembelajaran *Examples Non Examples* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Penggunaan media gambar ini disusun dan dirancang agar anak dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk diskripsi singkat mengenai apa yang ada didalam gambar. Bentuk, gambar dan warna yang bervariasi akan membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Proses pembelajaran yang tidak monoton dan menyenangkan membuat siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Model pembelajaran *Examples Non Examples* merupakan model pembelajaran yang menampilkan gambar-gambar atau contoh-contoh yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Model pembelajaran ini merupakan model yang tepat untuk diterapkan pada materi Pasar Barang dimana dalam penerapan model ini siswa berangkat dari suatu defenisi yang digunakan untuk pemahaman konsep dengan lebih mendalam dan siswa juga diberikan sesuatu yang berlawanan dengan materi untuk mempertimbangkannya pada bagian *non examples*.

Terdapat perbedaan antara metode konvensional dengan model *Examples Non Examples* dimana siswa dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas dan peran guru relatif rendah karena hanya memantau dan mengarahkan kelompok siswa dalam kelas. Bila dibanding dengan metode konvensional yang dimana guru sebagai pusat dari proses pembelajaran, dan siswa berperan relatif rendah dalam pembelajaran serta kegiatan dalam kelas didominasi oleh guru yang dalam penyampaian materi hanya dengan metode ceramah sehingga interaksi antar siswa akan berkurang dan menyebabkan siswa pasif.

Dalam pelaksanaan model pembelajaran *Examples Non Examples*, dibentuk kelompok-kelompok siswa yang heterogen untuk saling membantu satu dengan yang lain, dalam konteks tugas dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan dalam kelompok. Pengelompokan yang heterogen memungkinkan seluruh siswa akan saling bekerja sama dalam kelompok baik siswa yang berkemampuan tinggi maupun siswa yang berkemampuan rendah, dalam menyelesaikan tugas kelompok sehingga masing-masing siswa akan termotivasi untuk belajar memecahkan suatu masalah dengan mengeluarkan ide-ide dan pemikiran yang mereka miliki, sehingga akan merangsang siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Penerapan model pembelajaran tipe *Examples Non Examples* digunakan untuk memotivasi dan melibatkan siswa agar lebih berprestasi dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar

sangat penting diterapkan, untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi suatu penelitian yang berjudul “ **Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Serbajadi Tahun Pembelajaran 2013/2014.**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran
2. Masih rendahnya motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Serbajadi
3. Rendahnya hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Serbajadi

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah ini hanya mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran *Examples Non Examples* di kelas X SMA Negeri 1 Serbajadi T.P. 2013/2014.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar ekonomi siswa pada materi Uang dan Perbankan di kelas X SMA Negeri 1 Serbajadi T.P. 2013/2014.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Serbajadi T.P 2013/2014?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Serbajadi T.P 2013/2014 ?

1.5 Pemecahan Masalah

Suatu masalah dikaji untuk mencari dan menemukan solusi pemecahannya. Maka berdasarkan rumusan masalah di atas, alternatif cara pemecahan masalah ini adalah penulis akan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru ekonomi, lalu setelah itu penulis akan menerapkan model pembelajaran *Examples Non Examples* dalam penyampaian materi pelajaran dan merancang situasi pembelajaran dengan pembentukan kelompok-kelompok belajar.

Model pembelajaran *Examples Non Examples* dapat digunakan dalam pembelajaran ekonomi karena dapat merangsang kreatifitas siswa dalam proses belajar mengajar sehingga menimbulkan keaktifan siswa dalam kelompok serta membiasakan siswa untuk mempertanggungjawabkan hasil dari setiap pekerjaannya.

Dalam model pembelajaran *Examples Non Examples*, guru terlebih dahulu menyampaikan materi pembelajaran dalam bentuk contoh-contoh kepada siswa supaya materi pembelajaran dapat dipahami sebelum dilakukan pembagian kelompok. Selanjutnya guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, yang terdiri dari 5-6 orang siswa yang merupakan gabungan dari jenis kelamin, suku/bangsa, agama dan tingkat kecerdasan. Siswa yang memiliki kemampuan yang lebih akan bekerja sama dan saling membantu dengan siswa yang memiliki kemampuan yang kurang dalam mengerjakan tugas kelompok. Masing-masing kelompok akan bertanggungjawab untuk bekerja sama dengan baik dalam mencapai keberhasilan kelompoknya. Siswa akan lebih santai dalam proses pembelajaran karena mereka saling bertukar pikiran dengan teman sebayanya. Selain itu siswa juga diajak untuk dapat mengaitkan materi yang mereka diskusikan dengan kehidupan nyata mereka. Dengan demikian, siswa akan lebih cepat dalam memahami pelajaran. Melalui proses yang dialami sendiri dan juga dari diskusi kelompok yang menyenangkan maka siswa juga akan senang sehingga motivasi belajar siswa akan meningkat dimana dengan meningkatnya motivasi dalam belajar maka hasil belajarnya pun akan meningkat pula.

Dari uraian diatas diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran *Examples Non Examples* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Serbajadi T.P. 2013/2014.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Examples Non Examples* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Serbajadi T.P. 2013/2014.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Examples Non Examples* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Serbajadi T.P. 2013/2014.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai model pembelajaran *Examples Non Examples* untuk dijadikan sebagai bekal pengalaman menjadi calon guru.
2. Sebagai bahan masukan dan sumbangan bagi pihak SMA Negeri 1 Serbajadi dalam rangka perbaikan pembelajaran dan dapat menjadi alternatif model pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi bagi pembaca dan sebagai bahan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.